

## ABSTRAK

Alat kontrasepsi suntik 1 bulan dipakai hanya sebatas pada esensi harganya yang murah dibanding pemakaian alat kontrasepsi yang lainnya, tanpa melihat efek samping, keamanan, atau tujuan yang diharapkan dalam penggunaan KB suntik 1 bulan, sehingga didapatkan banyak akseptor yang *drop out*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan akseptor tentang pemilihan alat kontrasepsi suntik 1 bulan di Polindes Desa Langsar.

Desain penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor suntik 1 bulan di Polindes Desa Langsar Kabupaten Sumenep sebanyak 43 orang. Jumlah sampel sebanyak 39 responden yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan akseptor tentang alat kontrasepsi suntik 1 bulan di Polindes Desa Langsar Kabupaten Sumenep. Pengumpulan data secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Data diolah dengan cara *editing*, *coding*, dan tabulasi data. Sedangkan analisis data dengan deskriptif yang berupa persentase.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang masih kurang sebesar 21 responden (53,9%), 8 responden (20,5%) memiliki pengetahuan cukup dan 10 responden (25,6%) memiliki pengetahuan baik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar akseptor berpengetahuan kurang. Dengan demikian diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat melakukan pendekatan *mother friendly* tentang pentingnya pengetahuan dalam memilih suatu alat kontrasepsi yaitu dengan meningkatkan konseling tentang alat kontrasepsi kepada para akseptor.

**Kata kunci : Tingkat pengetahuan, KB Suntik 1 Bulan**